

**RANCANG BANGUN PEMETAAN LOKASI
PENDUDUK DENGAN MEMANFAATKAN NIK
BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE
RAD**

PROPOSAL PROGRAM INTERNSHIP I

**Diajukan untuk memenuhi kelulusan matakuliah Internship
Tahun Akademik 2022/2023**

Disusun Oleh:

**Nama : Deriska Fadilla Musdalifa
NPM : 1194010**



Universitas Logistik & Bisnis Internasional

**PROGRAM DIPLOMA IV TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL
BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGAJUAN PEMBIMBING

RANCANG BANGUN PEMETAAN LOKASI PENDUDUK DENGAN MEMANFAATKAN NIK BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE RAD

Deriska Fadilla Musdalifa

1.19.4.010

Proposal ini diajukan untuk permohonan pengajuan pembimbing Internship I

Bandung, Oktober 2022

Pembimbing Eksternal,

Calon Pembimbing Internal,

ARDI FRIYATNA, S.Kom

NIP: 198209152009011004

NIP:

Menyetujui,
Koordinator Program Internship I

Cahyo Prianto, S.Pd., M.T.

NIK: 117.84.222

ABSTRAK

Pada data kependudukan terdapat data perseorangan yang meliputi NIK, nama lengkap, jenis kelamin, alamat dan sebagainya sebagai hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dalam menjalankan proses survei di lapangan perlu adanya proses pencatatan data, proses pencatatan data tersebut memerlukan survei lokasi penduduk. Pada data alamat penduduk petugas lapangan survei sulit memvalidasi kesesuaian lokasi hal tersebut yang menjadi masalah bagi petugas lapangan. Dibutuhkan sistem yang mampu menampilkan lokasi penduduk dalam Web Geographic Information System (WebGIS). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara sistem melacak lokasi penduduk menggunakan GPS Android, kemudian merepresentasikannya ke dalam WebGIS. Metode pelacakan dimulai Ketika penduduk mengisi form input data melalui aplikasi Android. Koordinat lokasi berupa latitudedan longitude akan terdeteksi secara otomatis. Kemudian seluruh data akan disimpan pada SQLite untuk penyimpanan data offline,kemudian dikirim ke MySQL melalui proses sinkronisasi database ketika online. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem pelacakan lokasi penduduk untuk memudahkan petugas survei melakukan pencarian penduduk. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem aplikasi adalah metode Rapid Application Development (RAD).

Kata kunci: Survei, Lokasi, GPS, WebGIS, SQLite, MySQL, Android.

ABSTRACT

Population data contains individual data which includes NIK, full name, gender, address and so on as a result of population registration and civil registration activities. In carrying out the survey process in the field, it is necessary to have a data recording process, the data recording process requires a population location survey. In the address data, it is difficult for survey field officers to validate the suitability of the location, which is a problem for field officers. It takes a system that is able to display the location of the population in the Web Geographic Information System (WebGIS). This study describes how the system tracks the location of residents using Android GPS, then represents it in WebGIS. The tracking method starts when residents fill in the data input form through the Android application. The coordinates of the location in the form of latitude and longitude will be detected automatically. Then all data will be stored in SQLite for offline data storage, then sent to MySQL through the database synchronization process when online. The purpose of this study is to create a population location tracking system to facilitate survey officers in conducting population searches. The system development method used is the Agile Software Development method.

Keywords: Survey, Location, GPS, WebGIS, SQLite, MySQL, Android.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal *internship* yang berjudul “*Rancang Bangun Pemetaan Lokasi Penduduk dengan Memanfaatkan NIK berbasis Android menggunakan Metode RAD*” yang ditugaskan sebagai salah satu penentu kelulusan matakuliah Internship I secara baik dan juga tepat waktu.

Proposal ini disusun dengan harapan selain menjadi salah satu syarat mengikuti kegiatan *internship* juga dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis menyadari bahwasanya proposal ini dapat disusun sedemikian rupa tidak terlepas dari dukungan dan bantuan moral, moril, serta ilmu berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyusun laporan secara baik
2. Kedua orang tua serta rekan-rekan yang selalu memberikan doa dan dukungannya
3. Bapak ARDI FRIYATNA, S.Kom selaku pembimbing eksternal di Diskominfo Kota Blitar.
4. Pihak Diskominfo Kota Blitar yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan magang di instansi.
5. Bapak Cahyo Prianto, S.Pd., M.T. selaku koordinator Internship I
6. Dosen Universitas Logistik dan Bisnis Internasional yang telah membimbing saya sehingga saya dapat menyusun proposal *internship*

Akhir kata dari saya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyusunan proposal. Semoga proposal *internship* ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SIMBOL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.4 Ruang Lingkup/Batasan Penelitian	3
1.5 Penelitian Sebelumnya	3
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori	7
BAB III ANALISIS ORGANISASI PERUSAHAAN	14
4.1 Sejarah Diskominfo Kota Blitar	14
4.2 Visi dan Misi Diskominfo Kota Blitar	14
4.3 Strategi Perusahaan	14
4.4 Struktur Organisasi dan Pelaksanaan Tugas Diskominfo Kota Blitar	16
4.5 Deskripsi dan Ruang Lingkup <i>Internship</i>	25

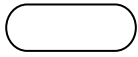
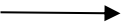
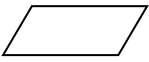
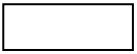
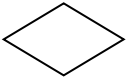
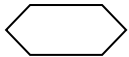





BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	26
5.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian	26
5.2 Tahapan-Tahapan Diagram Alur Metodologi Penelitian	26
BAB V PENUTUP.....	28
6.1 Kesimpulan dan Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	16
Gambar 4. 1 Diagram Alur RAD	26

DAFTAR SIMBOL

1. Simbol *Flowmap*

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1		Terminal / Terminator	Menunjukkan awal atau akhir dari aliran proses.
2		Arrows	Menunjukkan arus data antar simbol / proses.
3		Data	Menunjukkan data yang menjadi input / output proses.
4		Process	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
5		Decision	Menunjukkan pilihan yang akan dikerjakan atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
6		Preparation	Pemberian nilai awal suatu <i>variable</i> .
7		Connector (On-page connector)	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman.
8		Connector (Off-page connector)	Digunakan untuk penghubung berbeda halaman.
9		Document	Menunjukkan dokumen sebagai yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.
10		Database	Menyimpan data berbasis <i>database</i> .
11		Manual Operation	Menunjukkan proses yang dikerjakan secara manual.

DAFTAR SINGKATAN

1	SIG	:	Sistem Informasi Geografis
2	GPS	:	Global Positioning System
3	RAD	:	Rapid Application Development
4	WebGIS	:	Web Geographic Information System
5	NIK	:	Nomor Induk Kependudukan
6	DISKOMINFOTIK	:	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
7	IDE	:	Integrated Development Environment
8	MSL	:	Mean Sea Level
9	GIS	:	Geographic Information System

DAFTAR LAMPIRAN

Plagiarisme Bab 1	31
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK) mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Komunikasi Informatika, dan Statistik persandian yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan.

Di era modern ini, peran teknologi tidak lepas dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut berlaku di semua bidang. Teknologi digunakan untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh manusia, sehingga teknologi semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan modernisasi komunikasi saat ini berkembang pesat hingga sekarang teknologi yang sedang berkembang adalah teknologi mobile pada perangkat telepon pintar *smartphone*. Hal ini faktanya bisa dibuktikan dengan berkembangnya berbagai jenis aplikasi *smartphone* yang dibuat terdepan vendor ponsel di dunia. Baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pembangunan. Untuk itulah penulis mencoba membuat sistem pemetaan lokasi penduduk yang dapat dijalankan pada *Smartphone*.

Survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari berbagai individu dalam suatu populasi yang menghasilkan suatu kesimpulan, rencana, atau keputusan. Peneliti menggunakan survei untuk memperoleh data untuk analisis dan evaluasi. Survei banyak digunakan oleh individu atau organisasi yang melakukan penelitian di bidang tertentu dan oleh bisnis yang melakukan penelitian tentang produk mereka. Survei dilakukan dengan berbagai cara dan secara umum dapat dilakukan dengan mengisi kuesioner, wawancara langsung secara individu, menganalisis situasi, atau menjawab pertanyaan untuk memperoleh data. Survei dapat dilakukan di tempat yang berbeda, sehingga hasil survei perlu diplot berdasarkan lokasi.

Kota Blitar merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Pada saat ini proses pencarian informasi lokasi penduduk secara detail masih sulit diketahui oleh petugas survei. Oleh karena itu sangat

dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi detail mengenai alamat dan lokasi masyarakat yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis mobile android untuk memetakan lokasi masyarakat kota blitar. Aplikasi SIG dibangun dengan Bahasa Java, Google Maps API untuk peta lokasi masyarakat terkini dan SQLite untuk membuat basis data. Aplikasi yang digunakan untuk membuat sistem aplikasi ini adalah Android Studio. Android Studio adalah *Integrated Development Environment* (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android secara gratis. Untuk menjalankan aplikasi ini membutuhkan aktivasi GPS di ponsel. GPS atau *Global Positioning System* adalah sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui keberadaan pengguna di permukaan bumi berdasarkan satelit. Data diperoleh dari satelit berupa sinyal radio, dengan data digital.

Pertanyaan dalam kegiatan survei dapat dijawab melalui pemanfaatan *smartphone* Android sebagai media teknologi informasi. Pembuatan aplikasi survei berbasis Android dapat membantu memetakan hasil survei berdasarkan lokasi, serta menyiapkan pertanyaan dan mendistribusikan survei dari perangkat seluler. Pemetaan pengukuran berbasis lokasi dimungkinkan dengan memanfaatkan fungsi GPS pada *smartphone*. Metode pengembangan sistem aplikasi yang digunakan yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.2 Identifikasi Masalah

Berbagai masalah menjadi latar belakang permasalahan dalam hal ini diantaranya:

1. Belum tersedianya sistem informasi berbasis mobile android yang dapat menampilkan peta lokasi dan memberikan informasi tentang lokasi penduduk berdasarkan alamat penduduk.
2. Petugas lapangan survei sulit mencari lokasi penduduk.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun sistem yang menampilkan peta lokasi penduduk untuk membantu mempermudah petugas survei lapangan dalam mencari lokasi penduduk berdasarkan alamat penduduk dengan berbasis mobile android.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Sebagai aplikasi pencarian lokasi penduduk yang dapat diakses dalam smartphone yang memiliki system operasi android.
2. Sebagai informasi dan ilmu pengetahuan untuk peneliti lainnya dalam hal Analisa aplikasi SIG berbasis android.

1.4 Ruang Lingkup/Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat Batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini memanfaatkan Maps API dari google yang digunakan untuk menentukan lokasi penduduk.
2. Aplikasi ini dibangun dengan Bahasa java
3. Aplikasi hanya diperuntungkan smartphone ber-platform anroid.
4. Data lokasi penduduk akan disimpan dalam SQLite yang kemudian akan disinkronisasikan ke dalam database MySQL.

1.5 Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Peneliti	Rangkuman
1	Jurnal TIKAR Volume 3, No. 1, Januari 2022	Aplikasi Pemetaan Objek Wisata di Kabupaten Karimun dengan Layanan Location Based Service berbasis Android	Mohammad Suhatsyah, Doriman Daud, Frangky Silitonga	Jurnal ini membahas tentang penelitian pada Kabupaten Karimun yang bertujuan untuk mengembangkan informasi mengenai objek wisata. Aplikasi tersebut dibuat agar para wisatawan

				dapat mengetahui lokasi objek wisata, menampilkan rute perjalanan, waktu tempuh, jarak tempuh, foto objek wisata, nama objek wisata, alamat, serta sejarah objek wisata tersebut dengan memanfaatkan GPS pada smartphone android.
2	Jurnal ESIT Vol 15, No. 01, April 2020	Sistem Informasi Geografis Perumahan di Kota Bekasi berbasis Android	Muhammad Farhan, Abrar hiswara, Hafizah	Jurnal ini membahas tentang pembuatan aplikasi SIG perumahan untuk mencari dan mengetahui letak geografis perumahan serta informasi lebih lengkap mengenai perumahan yang ada di kota bekasi. Hasilnya yaitu dapat menampilkan informasi lokasi perumahan yang ditandai berupa titik

				titik koordinat pada map Kota Bekasi dan dapat diakses melalui smartphone android.
3	Absimasku, vol. 3, No. 1, Januari 2020: 36-41	Pengembangan Media Komunikasi Difital Dewan Masjid Indonesia Kota Semarang Melalui Pemetaan Masjid Berbasis Android untuk Meningkatkan Integrasi Informasi Organisasi	Muhammad Syaifur Rohman, Galuh Wilujeng Saraswati, Nurul Anisa Sriwinarsih	Jurnal ini membahas tentang mengembangkan aplikasi pencarian masjid yang digunakan untuk menemukan lokasi masjid terdekat dari posisi pengguna. Untuk melengkapi aplikasi DMI kota Semarang untuk menyajikan detail informasi dan data seluruh masjid di kota semarang maka perlu adanya pendataan titik kordinat masjid. Titik koordinat ini nantinya akan menghubungkan titik koordnat masjid dengan posisi pengguna shingga dapat

				memandu jamaah untuk sampai kemasjid yang dituju.
--	--	--	--	--

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari 5 pembahasan di antaranya :

1. Bab I Pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari laporan, terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan
2. Bab II Landasan Teori yang merupakan uraian dari teori pendukung objek laporan proyek dan bersumber dari jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku, dll. Terdiri dari: tinjauan penelitian dan landasan teori
3. Bab III Analisis Organisasi Perusahaan yang merupakan penjelasan berupa informasi dari tempat/instansi/perusahaan *internship* penulis
4. Bab IV Metodologi Penelitian yang merupakan penjelasan dari diagram alur metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis dan tahapan-tahapan diagram alur metodologi dari aplikasi yang sedang/akan di bangun
5. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta maksud tujuan dari pembuatan aplikasi/sistem serta hal dari aplikasi yang dirasa belum maksimal
6. Bagian akhir dari sistematika penulisan yaitu daftar pustaka dan lampiran (jika ada)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Survei Pemetaan

2.1.1.1 Pengertian Survei

Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian *kuantitatif* yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel *sosialogi dan psikologis* dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

Widodo (2008), Pengertian penelitian survei adalah *riset* yang digunakan untuk memecahkan permasalahan isu berskala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga dibutuhkan sampel ukuran besar. Namun pengukuran variabelnya lebih sederhana dengan *instrumen* yang sederhana dan singkat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian survei adalah metode penelitian *kuantitatif* yang digunakan untuk memperoleh data masa lalu atau sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa *hipotesis, sosiologis dan psikologis*. aspek sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data melalui *observasi* (wawancara atau angket), dan temuan penelitian cenderung digeneralisasikan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Survey

Secara umum, tujuan pemetaan adalah untuk mengimplementasikan bagaimana:

1. Temukan lokasi berbagai bentuk di permukaan bumi.
2. Menentukan lokasi semua ketinggian (*altitude*) yang berbeda di atas atau di bawah lapangan berdasarkan *mean sea level* (MSL).

3. Menentukan bentuk atau relief permukaan dan benda-benda di tanah.
4. Menentukan panjang, arah/sudut, koordinat suatu titik (posisi) dan titik-titik lain di permukaan bumi, serta menghitung luas daerah tertentu.

Memetakan data survei untuk meringkas manfaat penting dari informasi lokasi, tersedia untuk tim ahli; perencana teknik sipil dan arsitektur. Sebagai bahan referensi, informasi ketinggian dan batas wilayah desain. Juga digunakan untuk keperluan lain. Hasil dari suatu pekerjaan survei adalah tarikan garis antara titik, batas wilayah atau daerah, garis kontur, yaitu informasi *elevasi* tanah.

2.1.1.3 Karakteristik Penelitian Survey

1. Melibatkan sampel yang mewakili populasi. Jadi teknik pengambilan sampelnya harus *probability sampling* (pengambilan sampel secara acak).
2. Informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari *responden*. *Responden* dapat menyatakan langsung pandangannya berdasarkan pertanyaan tertulis yang diberikan kepadanya (kuesioner), atau juga berdasarkan pertanyaan lisan (wawancara).
3. Sampel harus *representatif* (mewakili populasi), sehingga ukuran sampelnya relatif banyak (sebanding dengan populasi), dibandingkan dengan metode lainnya.

3.1.1 Teori Sistem

3.1.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney (2005) system merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hall (2007) system adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

The American National Standards Committee dalam La Midjan dan Susanto (2004) mengatakan bahwa system adalah system dalam pengolahan data, suatu kumpulan dari manusia, mesin, dan metode yang terorganisir untuk memenuhi seperangkat fungsi.

Jogiyanto HM (1999:1) mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sistem merupakan sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2012).

Sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Mudjahidin & Putra, 2010).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah suatu bagian yang saling berinteraksi dan berhubungan dengan maksud untuk mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan bersama.

3.1.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto HM, 1999:692).

Sutabri mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2012).

3.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Nurlalela, 2013).

Menurut Andi (2002) sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Fred R. David (1998)

Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Groucutt, Jonathan & Griseri, Paul (2000)

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Setyaputra, Lukas (2011)

3.1.4 Pengertian GIS

Menurut Irwansyah (2013:1) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis.

GIS menurut Syam'ani (2016) merupakan sebuah system yang digunakan untuk menginput, menyimpan, memanggil kembali, menganalisis, dan memvisualisasikan data atau informasi spasial.

GIS menurut Awangga, R. M. (2019) merupakan sebuah computer yang berbasis sistem informasi digunakan untuk memberikan informasi bentuk digital dan analisis terhadap permukaan geografi bumi.

3.1.5 Pengertian Lokasi

Buchari Alma (2003:103) mengemukakan bahwa ” Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”.

Menurut Ujang Suwarman (2004:280),” lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja”.

Sedangkan pengertian lokasi menurut Kasmir (2009:129) yaitu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang- barang dagangannya.

3.1.6 Pengertian Maps API

Google Maps API merupakan pengembangan teknologi dari google yang digunakan untuk menanamkan Google Map di suatu aplikasi yang tidak dibuat oleh Google. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk javascript yang berguna untuk memodifikasi peta yang ada di Google Maps sesuai kebutuhan (Elian, 2012).

Google Maps API memiliki kemampuan untuk mengambil data gambar peta statis dan memberikan penuntun arah yang bersifat gratis. Kekurangannya harus tersedia layanan internet pada perangkat jika ingin melakukan akses.

3.1.7 Pengertian Kependudukan

Penduduk adalah orang dalam matryanya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. (Mantra, 2009)

Pengertian kependudukan menurut (F Ermansyah · 2018) adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

3.1.8 Pengertian Android

Menurut Yosef Murya (2014 : 3) Android adalah “sistem operasi berbasis linux yang di gunakan untuk telepon seluler (mobile) seperti telepon pintar (smartphone) dan komputer tablet (PDA).”

Menurut Safaat dalam (Ariyanto, 2018), “Android adalah sebuah kumpulan perangkat lunak untuk perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi utama mobile”.

Menurut Ii dalam (Ariyanto, 2018), “Android merupakan sebuah sistem operasi telepon seluler dan komputer tablet layar sentuh (touch screen) yang berbasis linux”.

3.1.9 Pengertian Java

Menurut Mardison (2017), Java merupakan pemrograman yang populer karena rentang aplikasi yang bisa dibuat menggunakan bahasa ini sangat luas, mulai dari komputer hingga smartphone. Bahasa pemrograman Java dikenal dengan pemrograman OOP-Object Oriented Programming.

Menurut definisi Sun Microsystem, di dalam buku M. Shalahuddin dan Rosa A.S. (2010 : 1) Java adalah nama sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer yang berdiri sendiri (standalone) ataupun pada lingkungan jaringan.

3.1.10 Pengertian Website

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2015) ‘World Wide Web (WWW) adalah suatu program yang ditemukan oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1991.

Menurut Arief (2011:8) Website adalah ”kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi World Wide Web (WWW)”.

3.1.11 Pengertian Database

Menurut Kustiyaningsih (2011:146) Database adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer, diperlukan system manajemen database seperti MySQL Server.

Menurut Yakub (2012:51) Basis data (database) diartikan sebagai markas atau gudang data, tempat bersarang atau berkumpul data. Prinsip

utama basis data adalah pengaturan data dengan tujuan utama fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan data kembali. Adapun tujuan basis data diantaranya sebagai efisiensi yang meliputi speed, space & Accuracy, menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian, dan meniadakan duplikasi.

3.1.12 Pengertian SQLite

Menurut Kreibich (2010) SQLite adalah paket perangkat lunak public domain yang menyediakan sistem manajemen database relasional, atau RDBMS. Sistem database relasional yang digunakan untuk menyimpan catatan yang ditetapkan pengguna dalam tabel besar.

SQLite adalah Perpustakaan dalam proses yang mengimplementasikan SQL database engine yang mandiri, serverless, nol-konfigurasi, transaksional. Ini adalah satu database, yang nol konfigurasi, artinya seperti database lain, Anda tidak perlu untuk mengkonfigurasinya dalam sistem Anda. (Studio, n.d.)

3.1.13 Pengertian MySQL

Menurut Kadir (2008:2), “MySQL adalah sebuah software open source yang digunakan untuk membuat sebuah database.”

Menurut Raharjo (2011:21), “MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user”.

Menurut Sibero (2013:97) “MySQL atau dibaca “My Sekuel” dengan adalah suatu RDBMS (Relational Database Management System) yaitu aplikasi sistem yang menjalankan fungsi pengolahan data”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL adalah suatu software atau program yang digunakan untuk membuat sebuah database yang bersifat open source.

BAB III

ANALISIS ORGANISASI PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Diskominfo Kota Blitar

4.2 Visi dan Misi Diskominfo Kota Blitar

Visi:

Menjadi Organisasi Perangkat Daerah yang melayani secara digital dengan memenuhi standar pelayanan publik.

Misi:

- a. Meningkatkan kualitas layanan public secara digital
- b. Meningkatkan sumberdaya manusia yang membidangi layanan
- c. Mewujudkan inovasi pelayanan

4.3 Strategi Perusahaan

Dinas Kominfo dan Statistik ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan dijabarkan lagi melalui Peraturan Walikota Blitar Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Kedudukan Dinas Kominfo dan Statistik merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, bidang statistik dan bidang persandian yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kominfo dan Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah

Tugas pokok dan fungsi pada Dinas Kominfo dan Statistik sebagai berikut :

- 1) Dinas Kominfo dan Statistik mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang statistik dan bidang persandian yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan.
- 2) Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kominfo dan Statistik melaksanakan tugas pokok dan fungsi :

- a) perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi informasi dan komunikasi publik;
- b) perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi aplikasi informatika;
- c) perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi statistik sektoral di lingkup daerah kota;
- d) perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi;
- e) pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- f) pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- g) penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- h) penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- i) pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- j) pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- k) pengelolaan pengaduan masyarakat;
- l) penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik secara berkala melalui sub *domain website* pemerintah daerah;
- m) pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- n) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.4 Struktur Organisasi dan Pelaksanaan Tugas Diskominfotik Kota Blitar



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang membawahi:
 - 1) Sub Bagian Program dan Kepegawaian; dan
 - 2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang membawahi:
 - 1) Seksi Pengelolaan Informasi dan Aspirasi Publik; dan
 - 2) Seksi Komunikasi Publik;
- e. Bidang Penyelenggara e-Government yang membawahi:
 - 1) Seksi Infrastruktur Teknologi dan Informasi; dan
 - 2) Seksi Aplikasi Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Komunikasi;
- f. Bidang Statistik dan Persandian yang membawahi:
 - 1) Seksi Statistik Sektoral; dan
 - 2) Seksi Persandian dan Keamanan Informasi.

Berdasarkan Perwali No 25 Tahun 2022 Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik bab IV yang berjudul Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi dan bab V mengenai Kelompok Jabatan Fungsional yang berisi:

Bagian Kesatu - Kepala Dinas

Pasal 6

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Walikota.

Bagian Kedua - Sekretariat

Paragraf 1 - Sekretaris

Pasal 7

- 1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 2) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di lingkungan dinas meliputi perencanaan, mengkoordinasikan tugas pada bidang-bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan.
- 3) Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menjalankan fungsi:
 - a. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
 - b. pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja unit kerja secara terpadu;
 - c. pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
 - d. perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program/kegiatan Sekretariat;
 - e. pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA);
 - f. pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);

- g. fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Perubahan Penetapan Kinerja;
- h. pengkoordinasian dan fasilitasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- i. pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas;
- j. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
- k. pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas tugas keprotokolan dan kehumasan;
- l. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- m. fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- n. fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- o. fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- p. pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- q. fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- r. pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- s. fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP);
- t. fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- u. fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/ atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- v. fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKJP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP);

- w. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang komunikasi dan Informatika, bidang statistik serta bidang persandian;
- x. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang komunikasi dan Informatika, bidang statistik serta bidang persandian secara berkala melalui sub domain website pemerintah daerah;
- y. penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- z. penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi;
- aa. pengkoordinasian penyusunan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas; dan
- bb. pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Paragraf 2 - Sub Bagian Program dan Kepegawaian

Pasal 8

- 1) Sub Bagian Program dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.
- 2) Sub Bagian Program dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) melaksanakan tugas:
 - a. mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang program dan kepegawaian;
 - b. melaksanakan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan masing-masing unit dilingkungan Dinas;
 - c. menyusun, melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan;
 - d. melakukan kegiatan pelayanan kegiatan program dan kepegawaian di lingkungan Dinas;
 - e. melaksanakan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas;

- f. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas;
- g. melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas dan Dokumen Perubahannya;
- h. melaksanakan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan perubahn Penetapan Kinerja;
- i. melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SP!P);
- j. melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan laporan kinerja instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan;
- k. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi program dan kepegawaian;
- l. menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian dan tugas-tugas kehumasan;
- m. melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang persandian;
- n. menyusun dan melaksanakan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP); dan
- o. melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat Masyarakat pelanggan (IKM) secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

Paragraf 3 - Sub Bagian Umum dan Keuangan

Pasal 9

- 1) Sub Bagian Umum dan Keuangan clipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.
- 2) Sub Bagian Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) melaksanakan tugas:

- a. menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang;
- b. mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang;
- c. menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Sub Bagian Umum dan Keuangan;
- d. menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum, penatausahaan barang dan administrasi pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan;
- e. melakukan penatausahaan keuangan Dinas dan pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas, serta verifikasi surat pertanggungjawaban (SPJ);
- f. menyiapkan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas;
- g. melaksanakan dan mengelola surat-menyurat dan tata kearsipan;
- h. melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat dinas;
- i. pengelolaan administrasi perjalanan dinas;
- j. melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana;
- k. melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku;
- l. melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- m. melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- n. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Ketiga - Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Pasal 10

- 1) Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 2) Bidang Informasi dan Komunikasi Publik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.

Pasal 11

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2), Bidang Informasi dan Komunikasi Publik menjalankan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Informasi dan Komunikasi Publik berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- b. penyusunan program/kegiatan di bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- c. pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah;
- d. pelaksanaan monitoring informasi dan penetapan agenda prioritas komunikasi Pemerintah Daerah;
- e. pengelolaan konten dan perencanaan Media Komunikasi Publik;
- f. pengelolaan Media Komunikasi Publik;
- g. pelayanan Informasi Publik;
- h. pelayanan hubungan media;
- i. penguatan kemitraan dengan pemangku kepentingan;
- j. pengelolaan manajemen komunikasi krisis;
- k. penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik;
- l. penyelenggaraan hubungan masyarakat, media dan kemitraan komunitas; dan
- m. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Keempat - Bidang Aplikasi Informatika

Pasal 12

- 1) Bidang Aplikasi Informatika dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Aplikasi Informatika yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

- 2) Bidang Aplikasi Informatika sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Aplikasi Informatika.

Pasal 13

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2), Bidang Aplikasi Informatika menjalankan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Aplikasi Informatika berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- b. penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang aplikasi informatika;
- c. pelaksanaan pendaftaran nama domain pemerintah daerah;
- d. penatalaksanaan dan pengawasan nama domain dan sub domain dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- e. penyelenggaraan sistem jaringan intra pemerintah daerah;
- f. penatalaksanaan dan pengawasan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- g. pelaksanaan sinkronisasi pengelolaan rencana induk dan anggaran pemerintahan berbasis elektronik;
- h. pengelolaan pusat data pemerintahan daerah;
- i. penyelenggaraan sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
- j. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi sistem keamanan informasi;
- k. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi data dan informasi elektronik;
- l. pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik;
- m. penyelenggaraan sistem penghubung layanan pemerintah;
- n. pengembangan dan pengelolaan ekosistem kota cerdas;
- o. pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah;
- p. pemantauan, evaluasi dan sinkronisasi rencana induk SPBE;
- q. pengelolaan Government Chief Information Officer (GCIO); dan
- r. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Kelima
Bidang Statistik dan Persandian

Pasal 14

- 1) Bidang Statistik dan Persandian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Statistik dan Persandian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 2) Bidang Statistik dan Persandian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/ atau kegiatan di Bidang Statistik dan Persandian.

Pasal 15

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2), Bidang Statistik dan Persandian menjalankan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Statistik dan Persandian berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- b. penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang statistik dan persandian;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data statistik sektoral;
- d. peningkatan kapasitas SDM pemerintah daerah dalam peningkatan mutu statistik daerah yang terintegrasi;
- e. pelaksanaan pembangunan metadata statistik sektoral;
- f. peningkatan kapasitas kelembagaan statistik sektoral;
- g. pengembangan infrastruktur statistik sektoral;
- h. penyelenggaraan otorisasi statistik sektoral di daerah;
- i. penetapan kebijakan tata kelola keamanan infonnasi dan jaring komunikasi sandi pemerintah daerah;
- j. pelaksanaan analisis kebutuhan dan pengelolaan sumber daya keamanan infonnasi pemerintah daerah;
- k. pelaksanaan pengamanan infonnasi pemerintahan daerah berbasis elektronik dan non elektronik; dan

1. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

BAB V - Kelompok Jabatan Fungsional

Pasal 16

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Dinas;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari beberapa jabatan fungsional dan terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Jenis, jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Walikota berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang undangan.
- 5) Jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diduduki oleh pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

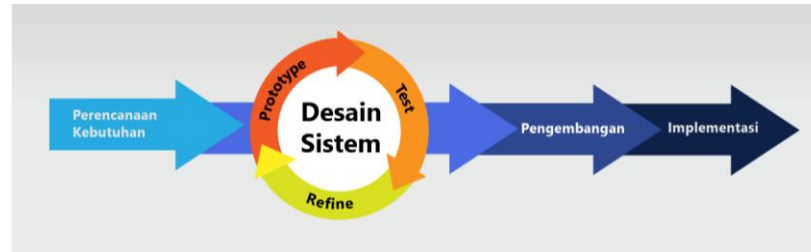
4.5 Deskripsi dan Ruang Lingkup *Internship*

Pada pelaksanaan Internship I penulis memiliki tugas untuk membuat sebuah aplikasi pemetaan berbasis android pada Diskominfo Kota Blitar.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian



Gambar 4. 1 Diagram Alur RAD

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis dan perancangan Fitur User Sistem Aplikasi Magang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) terdapat empat fase yang ada pada metode RAD dan pada tahap penilaian yang melibatkan penganalisis dan pengguna (Kendall2010).

5.2 Tahapan-Tahapan Diagram Alur Metodologi Penelitian

Empat tahapan yang ada pada metode RAD ialah sebagai berikut :

1. Analisis dan Perencanaan Kebutuhan Sistem

Pada tahapan ini akan dilakukan analisa kebutuhan system yang meliputi perencanaan apa yang dapat dilakukan kedepannya berdasarkan budget yang dimiliki (estimasi biaya) dan waktu.

2. Perancangan

Merupakan tahapan tengah-tengah di antara kesepakatan analisis dan pemrogram bagaimana system akan dibangun. Kedua pilar tersebut akan bekerja sama untuk membangun konsep dan merepresentasikan dalam bentuk visual serta pola kerja yang dapat digunakan oleh user. Pada tahap ini dikenal juga sebagai prototyping fase, user akan melakukan pengetesan terhadap system.

3. Pengembangan

Tahap ini merupakan tahap ketika dua tahap di atas sudah dilakukan dan prototype sudah sesuai dengan kebutuhan user. Maka hasil dari tahap ini adalah system aplikasi yang dapat digunakan oleh user.

4. Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap ketika system aplikasi telah dapat digunakan oleh user. Pengembang akan bekerja sama dengan user untuk memenuhi kebutuhan system.

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh petugas survei lapangan dalam pencatatan data yang sulit untuk menemukan titik koordinat penduduk untuk survei sehingga perlunya system untuk melacak lokasi penduduk berbasis android. Sistem aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna dapat mengikuti alur secara runtut dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan memudahkan petugas lapangan survei untuk mencatat data penduduk.

6.1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah agar kedepannya sistem aplikasi pemetaan ini dapat berevolusi mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

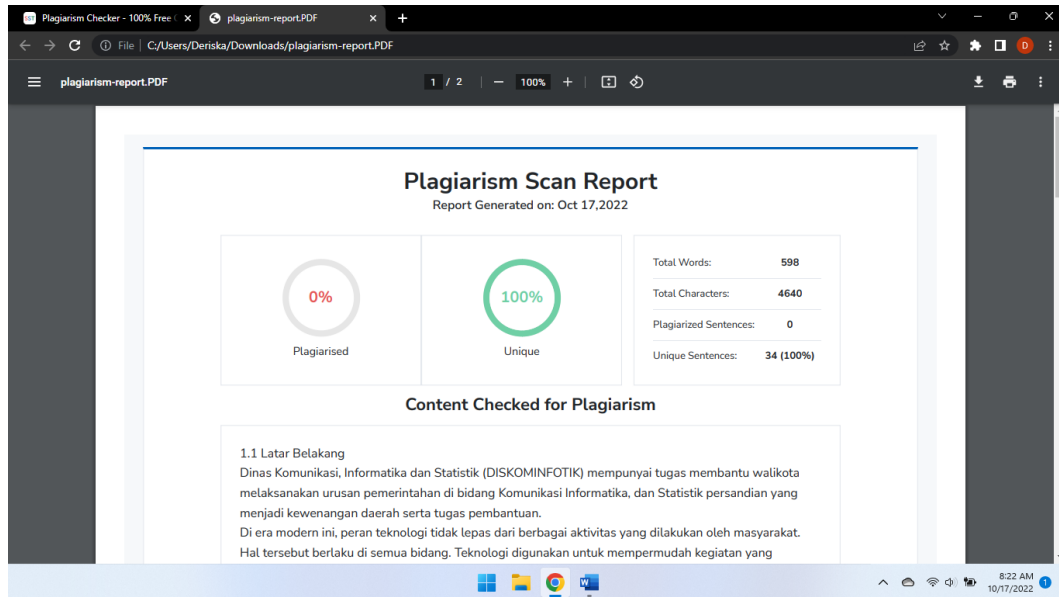
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Romney, M., Steinbart, P, J., 2005. Accounting Information System 9th Edition. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [2] La Midjan dan Susanto, A., 2008. Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- [3] Jogiyanto.2008.Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [5] Mudjahidin, & Putra, N. P. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus Di Dinas Bina Marga dan Pemantusan. Jurnal Teknik Industri Vol.11 No.1, 75- 83.
- [6] Nurlalela, F. (2013). Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari. Indonesian Journal on Networking and Security Vol.2 No.4, 20-25.
- [7] Fred R. David, 1998. Concepts Managemen Strategy.Prentice Hall Inc.N Jersey.
- [8] Groucutt, Jonathan & Griseri, Paul. 2000. Mastering e-Business, Palgrave.
- [9] Setyaputra, Lukas, 2011. Toko Souvenir Online dengan Joomla dan Virtumart.
- [10] Syam'ani. 2016. Tutorial Aplikasi SIG Dasar: Membangun Basisdata Spasial Menggunakan ArcGIS 10.3. Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin
- [11] Awangga, R. M. 2019. Pengantar SIstem Informasi Geografis: Sejarah, Definisi, dan Konsep Dasar. Kreatif Industri Nusantara Bandung.
- [12] Edy Irwansyah (2013), Sistem Informasi Geografis, Yogyakarta: Digibooks.
- [13] Buchari, Alma. 2003. Manajemen Penjualan dan Pemasaran Jasa. Alfabeta, Bandung.
- [14] Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencan. Jakarta
- [15] Elian, Alqod., Ary Mazharuddin S., Hudan Studiawan. 2012. Layanan Informasi Kereta Api Menggunakan GPS, Google Maps, dan Android. Jurnal

Teknik POMITS Vol. 1, No. 1, (2012). (<http://digilib.its.ac.id/public/ITSpaper-23881-5106100033-Paper.pdf>, diakses 20 Maret 2015)

- [16] Mantra.2009. Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- [17] Murya, Y. Pemrograman Android Black Box. Yogyakarta: Jasakom, 2014
- [18] Arief M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta
- [19] Kustiyahningsih, Yeni. 2011. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Jakarta: Graha Ilmu.
- [20] Yakub. (2012). Pengantar Sistem informasi: GrahaIlmu. Yogyakarta
- [21] J. A. Kreibich, Using SQLite, United States of America: O'Reilly Media, Inc., 2010.
- [22] Studio, S. (n.d.). About SQLite. Retrieved from [sqlite.org: https://sqlite.org/about.html](https://sqlite.org/about.html)
- [23] Kadir, Abdul. 2009. Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL. Yogyakarta: Andi Offset.
- [24] Raharjo, Budi. 2011. "Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL". Bandung: Informatika
- [25] Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2010). Analisis dan Perancangan Sistem (5th ed.). Jakarta: PT. Indeks.

LAMPIRAN



Plagiarisme Bab 1